

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang terkait kemudian untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. *Explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 2009).

3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Penggunaan informasi akuntansi yakni mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan pelaku UMKM, Anthony dan Reece dalam (Suwardjono, 2013).

2. Pengendalian Internal (X2)

Pengendalian internal adalah rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain, (Soekrisno, 2012).

3. Teknologi Informasi (X3)

Mengacu pada O'Brien dan Marakas (2009) bahwasannya sistem informasi memberikan tiga peranan penting dalam sebuah bisnis, diantaranya yakni mendukung proses bisnis dan operasi, mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis, serta mendukung strategi-strategi untuk keunggulan kompetitif suatu bisnis.

4. Keberhasilan Usaha (Y)

Mengacu pada Haryadi dan Suryana dalam Wibowo dan Kurniawati (2015) bahwasannya keberhasilan usaha ditandai dengan

meningkatnya omset penjualan, meningkatnya modal, serta meningkatnya jumlah alat dan produksinya.

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

Variabel peneletian	Indikator	Item	Sumber
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	Penggunaan informasi akuntansi keuangan	1. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan. 2. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan. 3. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal.	(Anthony dan Reece dalam Suwardjono , 2013)
	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	4. Menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha. 5. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan / menjalankan usaha. 6. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha.	

Dilanjutkan...

Lanjutan...

	Penggunaan Informasi Operasi	7. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian dan pemakaian bahan baku. 8. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan tiap harinya. 9. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari.	
Pengendalian Internal (X2)	Efisiensi dan Efektivitas Operasional	10. Adanya standar operasional kerja atau peraturan kerja bagi karyawan. 11. Adanya mekanisme penggunaan peralatan seperti mesin, komputer dan sebagainya	Arens (2008)
	Kehandalan Pelaporan Keuangan	12. Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. 13. Manajemen memiliki tanggung jawab hukum maupun profesional untuk meyakinkan bahwa informasi disajikan sesuai dengan ketentuan	

Dilanjutkan...

Lanjutan...

	Taat/Patuh Terhadap Undang-Undang, Kebijakan Dan Peraturan	14. Adanya mekanisme dalam proses penjualan, produksi serta pembelian secara administratif atau berlandaskan peraturan yang ada. 15. Pelaku usaha diharuskan untuk mematuhi beragam ketentuan hukum dan peraturan yang ada.	
Teknologi Informasi (X3)	Mendukung Strategi-Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif	16. Menggunakan teknologi informasi dalam melakukan perencanaan strategi. 17. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan inovasi produk.	O'Brien dan Marakas (2009)
	Mendukung Pengambilan Keputusan Dalam Bisnis	18. Menggunakan teknologi informasi dalam proses operasi. Seperti mesin atau komputer. 19. Menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan terkini yang berkaitan dengan bisnis.	

Dilanjutkan...

Lanjutan...

	Mendukung Proses Bisnis dan Operasi	20. Menggunakan teknologi informasi untuk menyimpan file yang terkait dengan kegiatan operasi. 21. Menggunakan teknologi informasi untuk membantu proses promosi.	
Keberhasilan Usaha (Y)	Meningkatnya Modal	22. Usaha mengalami peningkatan laba 23. Usaha mengalami peningkatan modal	Haryadi dan Suryana dalam Wibowo dan Kurniawati (2015)
	Meningkatnya Omset Penjualan	24. Usaha mengalami peningkatan penghasilan dari penjualan. 25. Usaha mengalami peningkatan pesanan.	
	Meningkatnya Jumlah Alat dan Produksinya	26. Usaha mengalami peningkatan jumlah alat produksi. 27. Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi..	

(Sumber : data diolah 2018)

3.2.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala Likert. Variabel di dalam angket ini menggunakan skala

likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.3 Populasi dan Sampel, serta Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Adapun yang menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah UMKM Unggulan yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yakni sebanyak 50 UMKM.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Adapun salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011), *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, tujuannya untuk mendapatkan sampel yang *representative* (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Ada beberapa kriteria UMKM Unggulan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. UMKM Unggulan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.
2. UMKM yang masih aktif sampai saat ini dan termasuk kedalam kriteria umkm.
3. UMKM yang telah memiliki laporan keuangan diantaranya (Laba-Rugi, Neraca, Perubahan Modal, dan Arus Kas).

Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah
1. UMKM Unggulan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.	50
2. UMKM yang tidak aktif sampai saat ini dan tidak termasuk kedalam kriteria umkm.	(26)
3. UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan	(14)
Sampel	10

Dengan jumlah populasi awal 50 UMKM, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang ditentukan diperoleh 10 UMKM, dikarenakan minimal banyaknya data dalam pengelolaan spss adalah 30 data sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $10 \times 3 = 30$, yang diambil dari setiap umkm yakni 3 orang. Daftar UMKM Unggulan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.3
Daftar Sampel UMKM Unggulan

NAMA UMKM	ALAMAT	KOMODITI	PANGSA PASAR
UD Putri Diana	Desa Karobelah III, Kec. Mojoagung. Jombang	Sepatu	Lokal, Regional, Nasional
UD Abi Mulya	Desa Jombok, Kec. Kesamben. Jombang	Sepatu Sandal	Lokal, Regional

Dilanjutkan...

Lanjutan...

UD Sekar Jati	Jl. Jatipelem,	Batik	Lokal, Regional,
---------------	----------------	-------	------------------

Star	Kec. Diwek Jombang		Nasional
UD Java Fiber	Ds.Banjardowo, Kec. Jombang Jombang	Patung, Bros, Pigora, Acesoris	Lokal, Regional, Nasional, Ekspor
UD Sejahtera	Jl. Raya Wringin Pitu, Kec. Mojowarno Jombang	Meubeler	Lokal, Regional
UD Maju Jaya	Desa Bakalan, Kec. Sumobito Jombang	Aluminium Batangan	Lokal, Regional, Nasional
UD Lima Saudara	Desa Keplaksari, Kec. Peterongan Jombang	Bordir	Lokal, Regional, Nasional
UD Gajah Mada	Desa Sanan Selatan, Kec. Mojoagung Jombang	Cor Kuningan	Lokal, Regional, Nasional
UD Griya Manik	Desa Plumbon, Kec. Gudo Jombang	Manik-Manik	Lokal, Regional, Nasional
UD Rochma	Ds. Mojokrapak, Kec. Tembelang Jombang	Jagung	Lokal

(sumber : <http://jombangkab.go.id/index/detail/ukm-unggulan-kabupaten-jombang.html>)

3.4 Jenis dan Sumber data, serta Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif :

Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini yakni terkait dengan laporan keuangan seperti data penjualan, data produksi, biaya-biaya serta penghasilan umkm.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh peneliti dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan mengajukan kuesioner dan juga pertanyaan yang dipandu oleh peneliti kepada pemilik serta karyawan (bendahara/keuangan dan administrasi) yang terkait dengan usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Jombang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang membahas mengenai materi penelitian berupa gambaran.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data ini diperoleh dari angket yang disebar ke 30 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, serta teknologi informasi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah Kabupaten Jombang. Angket akan disebar ke responden yang bersangkutan yakni (pemilik, bendahara/keuangan dan administrasi).

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta data pendukung seperti sejarah perusahaan.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (Sugiyono, 2011).

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Berikut untuk menguji validitas digunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan kriteria pengujian s:

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai koefisien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut adalah valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai koefisien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut tidak valid (Sugiyono, 2011).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

3.6 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa variabel-variabel yang ada dalam penelitian (penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, teknologi informasi dan keberhasilan usaha) (Sugiyono, 2011). Dalam metode rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor antara lain :

1,0 – 1,8 = sangat buruk

1,9 – 2,6 = buruk

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = baik

4,3 – 5,0 = sangat baik

3.7 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis

nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa data tesebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika nilai D – W diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi(Ghozali, 2012).

3.8 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011) Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = \text{Keberhasilan Usaha}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$X_1 = \text{Penggunaan Informasi Akuntansi}$$

$$X_2 = \text{Pengendalian Internal}$$

$$X_3 = \text{Teknologi Informasi}$$

$$b_1, b_2, b_3 = \text{Parameter koefisien regresi variabel bebas}$$

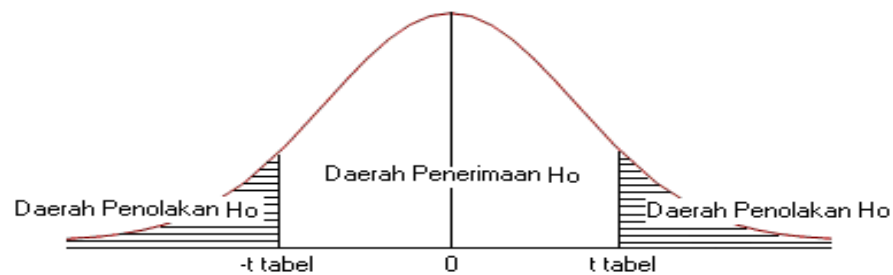
$$e = \text{Variabel kesalahan}$$

3.9 Uji Hepotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

1. Nilai sig hitung > nilai alpha (0,05), maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Nilai sig hitung < nilai alpha (0,05), maka H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).



Gambar 3.1
Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0

2. Uji F

Uji F pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Membuat Hipotesis

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.



**Gambar
Daerah**

3.2

Penolakan dan Penerimaan H_0

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat (Ghozali, 2012).